

HUBUNGAN METODE MENGAJAR GURU TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN DDK KELAS X DPIB DI SMK NEGERI 1 LINTAU BUO

Mila Sari¹, Yuwalitas Gusmareta²

¹Departemen Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang

²Departemen Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang

Email: millasarii13@gmail.com

Abstrak: Permasalahan pada Mata Pelajaran Dasar-Dasar Kejuruan (DDK) di SMK Negeri 1 Lintau Buo adalah penggunaan metode mengajar guru yang masih kurang menarik atau tidak bervariasi, hal itu ditunjukkan dengan kurangnya aktivitas dan perhatian guru pada saat proses pembelajaran, menyebabkan siswa yang tidak masuk pada saat pembelajaran, dan banyaknya siswa tidak mengerti dengan materi yang disampaikan, dan berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan metode mengajar guru dengan hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran DDK Kelas X DPIB SMK Negeri 1 Lintau Buo. Teknik teknik sampel jenuh digunakan dalam penelitian ini, yaitu seluruh siswa kelas X DPIB dengan jumlah 37 siswa. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas (X) metode mengajar guru dan variabel terikat (Y) hasil belajar siswa. Data penelitian dikumpulkan dengan menyebarkan kuesioner berupa pertanyaan. Hasil pengujian hipotesis dengan hasil korelasi antara variabel X dan variabel Y memiliki hubungan tidak signifikan dengan memperoleh skor koefisien korelasi $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka menunjukkan bahwa tidak terdapat korelasi antar variabel.

Kata Kunci: Metode Mengajar, Dasar-Dasar Kejuruan, Hasil Belajar

Abstract: The problem with Basic Vocational Basic Subjects (DDK) at SMK Negeri 1 Lintau Buo is the use of teachers' teaching methods that are still less interesting or not varied. This is shown by the lack of activity and attention of teachers during the learning process, causing students to be absent at the time learning, and many students do not understand the material presented, and this has an impact on low student learning outcomes. The aim of this research is to determine the relationship between teachers' teaching methods and student learning outcomes in the DDK Subject Class X DPIB SMK Negeri 1 Lintau Buo. Saturated sampling techniques were used in this research, namely all 37 class X DPIB students. This research uses descriptive and quantitative research methods. In this research, there are two variables, namely the independent variable (X), the teachers teaching method, and the dependent variable (Y), student learning outcomes. Research data was collected by distributing questionnaires in the form of questions. The results of hypothesis testing with correlation results between variables.

Keyword: Teaching Methods, Vocational Basics, Learning Outcomes

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan media yang digunakan oleh semua negara untuk mengembangkan potensi dan juga merupakan indikator terpenting dalam menciptakan individu yang cerdas. Proses belajar

mengajar berisi dasar dari serangkaian perilaku atau hubungan pendidik dan siswa yang timbal balik yang timbul dalam situasi pendidikan untuk mencapai sasaran. Pendidik adalah pemegang

peran kunci dalam proses pembelajaran, dan mengajar (Yanti,N, 2015:56).

Seorang guru yang harus dapat mengembangkan program pembelajaran yang optimal agar proses pembelajaran terwujud efektif dan efisien. Ketakcakapan seorang pendidik dalam mencapai tujuan pembelajaran berbanding lurus dengan ketidakmampuan pendidik dalam mengelola kelas.

Metode mengajar guru memiliki tujuan yang sama, mentransfer pengetahuan, pembentukan sikap siswa, dan membuat siswa mahir di tempat kerja. Perubahan metode mengajar guru adalah cara guru belajar untuk meningkatkan efisiensi belajar dan menghilangkan kebosanan siswa. Metode pengajaran harus selaras dengan tujuan (Syah, 2004). Gaya belajar seorang siswa erat kaitannya dengan metode mengajar guru. Hasil belajar seseorang menurut tingkat keberhasilan materi pembelajaran dinyatakan dalam nilai atau rapor setiap mata pelajaran setelah selesai belajar dan proses pembelajaran.

SMK N 1 Lintau Buo terletak di Kecamatan Lintau Buo, Kabupaten Tanah Datar. Salah satu kompetensi keahlian yang ada di SMK N 1 Lintau Buo ialah Desain Permodelan dan Informasi Bangunan (DPIB). SMK Negeri 1 Lintau Buo saat ini telah menerapkan kurikulum merdeka.

Hasil observasi pada tanggal 13 Oktober 2022 dan 15 November 2022 di SMK Negeri 1 Lintau Buo melalui wawancara dengan guru Dasar-Dasar Kejuruan, serta peneliti mengamati secara langsung ada beberapa masalah yang terjadi pada saat pembelajaran berlangsung. Salah satunya banyak siswa yang tidak masuk pada saat pembelajaran berlangsung, dan banyaknya siswa tidak mengerti dengan materi yang disampaikan. Beberapa permasalahan yang muncul menjadi penyebab rendahnya prestasi akademik siswa, seperti terlihat pada Tabel 1 hasil ujian semester I siswa kelas X DPIB:

Tabel 1. Data Hasil Ujian Tengah Semester pada Dasar-Dasar Program Keahlian kelas X DPIB

Tahun	Kelas	Jumlah	Diatas KKM		Dibawah KKM	
2022/2023	X DPIB	37	3	8,19%	34	91%

Sumber: Guru Dasar-Dasar Kejuruan kelas X DPIB.

Dari wawancara dengan beberapa siswa gaya mengajar guru yang masih kurang menarik atau tidak bervariasi, hal itu ditunjukkan dengan kurangnya aktivitas dan perhatian guru pada saat proses pembelajaran, Peneliti juga menemukan permasalahan sekitar 15% dari siswa hampir setiap jam pembelajaran berlangsung lebih memilih tidak masuk kelas. Hal ini disebabkan karena sebagian siswa merasa jenuh atau bosan saat belajar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan kuantitatif deskriptif dengan tujuan untuk mengetahui hubungan variabel-variabel dan mendeskripsikan secara sistematis, faktual dan akurat fakta-fakta yang terjadi pada suatu populasi tertentu (Muri, 2013:14). Penelitian ini dilakukan di kelas X DPIB SMK Negeri 1 Lintau Buo Kabupaten Tanah Datar. Periode pelaksanaannya adalah Juli-Desember pada semester ganjil tahun ajaran 2023/2024. Sampel pada penelitian ini berjumlah 37 orang dengan teknik pemilihan sampel menggunakan teknik sampling jenuh.

Pengumpulan data yang dilakukannya berupa penyebaran angket kepada sampel melalui lembaran soal dan diambil dokumentasi.

Untuk mendapatkan informasi instrument tentang kualitas yang sudah atau belum maka perlu dilakukan uji coba instrument. Untuk sampel uji coba instrument digunakan 36 orang dari SMK Negeri 1 Sumatera Barat. Setelah diuji cobakan selanjutnya instrument perlu dianalisis uji validitas, uji realibilitas, uji daya beda, dan uji tingkat kesukaran soal, untuk mendapatkan instrument soal yang berkualitas dan dapat disebarkan kepada sampel untuk memperoleh data penelitian.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini:

A. Analisis Deskriptif

Untuk mengetahui penjelasan data setiap variabel digunakan SPSS versi 18 yang menyajikan mean, median, median, modus, nilai maksimum, nilai minimum dan standar deviasi.

B. Uji Persyaratan Analisis

1. Uji Normalitas

Pengujian dilakukan dengan menggunakan uji Shapirowilk pada alpha (0,05). Pengujian normalitas dengan SPSS versi 18.

2. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan mendeteksi adanya hubungan linier antar variabel dengan menggunakan SPSS versi 18.

C. Uji Hipotesis

1. Uji Korelasi

Analisis regresi linier dipilih karena terdiri dari satu variabel bebas dan satu variabel terikat.

$$r_{xy} = \frac{n \cdot (\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{[n \cdot (\sum X^2) - (\sum X)^2][n \cdot (\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Sumber: Suharsimi Arikunto (2016)

2. Koefisien Determinasi (R²)

Mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas (gaya mengajar guru) terhadap variabel terikat (hasil belajar).

$$KD = R^2 \times 100\%$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji kebutuhan analisis normalitas menunjukkan bahwa data bivariate. Penelitian ini menunjukkan distribusi normal, dengan nilai signifikansi probabilitas X sebesar 0,172 dan variabel Y sebesar 1,078. Artinya nilai signifikan dengan probabilitas $\geq 0,05$. Pada hasil uji linearitas kedua variabel ini mempunyai pola linier dengan nilai signifikan (*Deviiasi Linearitas*) X 0,504 $\geq 0,05$.

Setelah melaksanakan uji persyaratan analisis, dilanjutkan dengan melakukan hipotesis. Hasil korelasi antara variabel X dan variabel Y dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Output Hasil Uji Korelasi

Correlations			
		Religuis	Agresifi
Religuis itas	Pearso	1	,199
	Sig. (2-		,276
	N	32	32
Agresifi tas	Pearso	-,199	1
	Sig. (2-	,276	
	N	32	32

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil korelasi antara metode mengajar guru dan siswa mempunyai hubungan yang tidak signifikan apabila nilai koefisien korelasinya sebesar $0,199 < r$ tabel 0,3494 maka H_0 diterima. Hal ini mengungkapkan bahwa tidak ada hubungan antara metode mengajar guru dengan prestasi akademik siswa kelas X DPIB pada mata pelajaran DDK. Akan tetapi untuk melihat seberapa kuat

hubungan dari kedua variabel, dapat membandingkan nilai r tabel dengan hasil korelasi. Berdasarkan nilai koefisien korelasi r hitung sebesar -0,199 disimpulkan bahwa tidak terdapat korelasi antara penafsiran koefisien antara metode mengajar guru dengan hasil belajar DDK kelas X DPIB.

KESIMPULAN

Penelitian ini menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Tidak terdapat hubungan antar metode mengajar guru dengan hasil belajar siswa pada DDK kelas X DPIB SMK Negeri 1 Lintau Buo.
2. Hasil penelitian peneliti menunjukkan bahwa variabel independen penelitian ini tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap variabel dependen. Hasil tersebut memberikan wawasan baru dan menunjukkan bahwa variabel dependen dipengaruhi oleh faktor lain yang perlu diteliti lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

Sugiyono. 2017 Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D Bandung. Alfabeta

Suharsimi, Arikunto (2010). Metode Penelitian Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif & Campurab.

Syah, M. (2004). Metode Mengajar Sebagai Strategi Dalam Mencapai Tujuan Belajar Mengajar. III(1), 1–61